



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang disekolah meliputi : melakukan praktek mengajar, membuat administrasi pembelajaran guru dan mengembangkan keahlian guru dalam ekstrakurikuler. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di universitas, berupa persiapan fisik maupun mental sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program.

Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Program mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B+ untuk mata kuliah ini. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B+, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro dibuat hampir sama dengan situasi kondisi disekolah terutama alat karena sebelum pengajaran mikro mahasiswa sudah melakukan observasi kesekolah untuk menentukan metode yang akan digunakan. Selain metode dalam pengajaran mikro diterapkan kurikulum terbaru sehingga ketika di sekolah mahasiswa sudah terbiasa.



2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Satuan Pembelajaran
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Cara membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Cara memotivasi siswa
 - 6) Teknik bertanya
 - 7) Teknik menjawab
 - 8) Teknik penguasaan kelas
 - 9) Penggunaan media
 - 10) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas
 - 3) Interaksi siswa dengan siswa
 - 4) Interaksi siswa dengan guru

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah sebanyak 2 kali dengan perincian sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	Pengampu
1	4 Maret 2015	07.00 - 09.15	XII IIS 2	Bola Basket	Yanuar Fandi T., S. Pd.
2	8 Maret 2015	07.00 - 09.15	XI IIS 2	Bola Voli	Yanuar Fandi T., S. Pd.



Di luar jadwal tersebut, praktikan juga melakukan observasi fisik/ lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL selama 4 hari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar ini praktikan konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Buku Kerja Guru II, terdiri dari:
 - 1) Kode Etik Guru dan Ikrar Guru
 - 2) Kalender Pendidikan
 - 3) Program Tahunan
 - 4) Program Semester
 - 5) Program Pelaksanaan Harian.
- c. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:
 - 1) Daftar Hadir Siswa
 - 2) Daftar Nilai
 - 3) Analisis Hasil Ulangan/ Belajar
 - 4) Daftar Buku Pegangan/ Sumber Belajar (Guru dan Siswa)
 - 5) Tugas Harian
 - 6) KKM

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2015 bertempat di kampus FIK Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun materi yang



disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMA Negeri 1 Godean, praktikan mengampu 12 kelas yaitu kelas X MIA 1, X MIA 3, XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2, XII MIA 1, XII IIS 1, XII IIS 2, dan XII IIS 3. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi ;

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA Negeri 1 Godean. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan. Guru pembimbing memberikan evaluasi dan saran kepada mahasiswa ketika ada beberapa hal yang kurang tepat.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Akan tetapi, salah satu permasalahan di SMA Negeri 1 Godean adalah terlalu seringnya pergantian jadwal. Pergantian jadwal biasa dilakukan setiap 1 bulan sekali, tergantung kondisi sekolah. Selama mengajar di kelas X, XI, XII, rincian jadwalnya adalah sebagai berikut.



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2015



Berikut rincian PPL di bulan Agustus-September di SMA Negeri 1 Godean :

Berikut rincian praktik mengajar selama PPL di SMA Negeri 1 Godean :

No	Tanggal	Kelas	Materi	Jam ke
1	11 Agustus 2015	XII IIS 3	Kebugaran Jasmani (Lari 12 Menit)	1,2,3
2	12 Agustus 2015	XI IIS 1	Kebugaran Jasmani (Lari 12 Menit)	1,2,3
3	13 Agustus 2015	XI MIA 3	Kebugaran Jasmani (Lari 12 Menit)	4,5,6
4	14 Agustus 2015	XII MIA 1 XI MIA 2	Kebugaran Jasmani (Lari 12 Menit)	1,2,3 4,5,6
5	15 Agustus 2015	XI MIA 4	Kebugaran Jasmani (Lari 12 Menit)	1,2,3
6	18 Agustus 2015	X MIA 3 XII IIS 1	Permainan Bola Voli Permainan Softball	1,2,3 4,5,6
7	19 Agustus 2015	X MIA 1 XII IIS 2	Permainan Bola Voli Permainan Softball	1,2,3 4,5,6
8	20 Agustus 2015	XII IIS 2 XII MIA 3	Permainan Softball Permainan Softball	1,2,3 4,5,6
9	21 Agustus 2015	XII MIA 1 XI MIA 2	Permainan Bola Voli Permainan Softball	1,2,3 4,5,6
10	22 Agustus 2015	XI MIA 4	Permainan Softball	1,2,3
11	24 Agustus 2015	XI MIA 1	Permainan Softball	1,2,3
12	25 Agustus 2015	X MIA 3 XII IIS 1	Permainan Bola Voli Permainan Softball	1,2,3 4,5,6
13	26 Agustus 2015	X MIA 1 XII IIS 2	Permainan Bola Voli Permainan Softball	1,2,3 4,5,6
14	27 Agustus 2015	XII IIS 2 XII MIA 3	Permainan Softball Permainan Softball	1,2,3 4,5,6
15	28 Agustus 2015	XII MIA 1 XI MIA 2	Permainan Bola Voli Permainan Softball	1,2,3 4,5,6
16	29 Agustus 2015	XI MIA 4	Permainan Softball	1,2,3
17	31 Agustus 2015	XI MIA 1	Permainan Softball	1,2,3



18	1 September 2015	X MIA 3 XII IIS 1	Permainan Bola Voli Permainan Softball	1,2,3 4,5,6
19	2 September 2015	X MIA 1 XII IIS 2	Permainan Bola Voli Permainan Softball	1,2,3 4,5,6
20	3 September 2015	XII IIS 2 XII MIA 3	Permainan Softball Permainan Softball	1,2,3 4,5,6
21	4 September 2015	XII MIA 1 XI MIA 2	Permainan Bola Voli Permainan Softball	1,2,3 4,5,6
22	5 September 2015	XI MIA 4	Permainan Softball	1,2,3
23	7 September 2015	XI MIA 1	Permainan Bola Voli	4,5,6
24	8 September 2015	XII IIS 3	Atletik (Lompat Jauh)	1,2,3
25	9 September 2015	HAORNAS	-	-
26	10 September 2015	XI IIS 2 XI MIA 3	Atletik (Lompat Jauh)	1,2,3 4,5,6
27	11 September 2015	XII MIA 1 XI MIA 2	Atletik (Lompat Jauh)	1,2,3 4,5,6
28	12 September 2015	XI MIA 4	Atletik (Lompat Jauh)	1,2,3

d. Pendampingan Ektrakurikuler

Ektrakurikuler merupakan tempat belajar bagi siswa-siswi yang belum tentu didapatkan dalam pembelajaran di dalam kelas, maka di SMA Negeri 1 Godean siswa tidak hanya berkembang dan berprestasi dalam bidang pendidikan atau akademik tetapi juga dalam kegiatan-kegiatan lain atau non-akademik. Berikut beberapa ektrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa antara lain : futsal, basket, voli, seni music, KIR, dan masih banyak yang lainnya. Mahasiswa praktikan membantu mendampingi pelatih dalam ektrakurikuler Futsal SMAGO sekaligus berbagi sedikit ilmu yang didapatkan di UKM di UNY. Berikut jadwal melatih Futsal SMAGO selama PPL :

No	Tanggal	Tempat	Keterangan
1	10 Agustus 2015	Lapangan Basket	Latihan rutin persiapan PAF Regional



			Yogyakarta 2015.
2	24 Agustus 2015	Lapangan Basket	Latihan rutin persiapan PAF Regional Yogyakarta 2015.
3	31 Agustus 2015	Lapangan Basket	Latihan rutin persiapan PAF Regional Yogyakarta 2015.
4	7 September 2015	Lapangan Basket	Latihan rutin persiapan PAF Regional Yogyakarta 2015.

e. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 28 kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

A. Metode Demonstrasi

Mahasiswa pratikan menjelaskan dengan media gambar dan mempraktikan tentang materi yang telah disiapkan. Dengan metode ini, pratikan menjelaskan dan peserta didik memperhatikan. Dan sesekali peserta didik diselingi dengan pertanyaan.

B. Metode Komando

Komando dapat untuk mengatur formasi peserta didik dalam pembelajaran.

C. Metode latihan/ drill

Mahasiswa pratikan memberikan formasi-formasi yang menarik kepada peserta didik agar peserta didik lebih mahir dalam melakukan kegiatan tersebut.

D. Metode TGfU

Teaching Games for Understanding merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada games untuk mencapai indikator. Mahasiswa memeberikan pembelajaran penjas melalui games.



E. Presentasi dan diskusi

Mahasiswa membuat sebuah kasus untuk didiskusikan oleh siswa dan dipresentasikan oleh siswa.

Secara umum, praktik mengajar di lapangan maupun di kelas dapat berjalan lancar, dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM.

1. Faktor Pendukung

- a. Suasana KBM tidak tegang dan tidak membosankan, apalagi dalam pembelajaran penjasorkes banyak menggunakan permainan.
- b. Penguasaan materi pelajaran oleh mahasiswa praktik sebagai faktor yang sangat mendukung.
- c. Siswa-siswi yang merupakan pilihan sehingga mudah untuk diatur dalam pengelolaan kelas.

2. Faktor Penghambat

- a. Peserta didik banyak yang bermain sendiri pada saat diberi bola untuk melakukan suatu pembelajaran.
- b. Peserta didik suka menjahili temanya sendiri.
- c. Ada beberapa kelas yang kurang antusias terutama kelas dengan jumlah perempuan yang lebih banyak.

3. Solusi

- a. Mahasiswa praktik berusaha mengikuti apa yang peserta didik inginkan diawal pertemuan sehingga ketika sudah mengenal siswa lebih dekat mulai menyampaikan materi yang mungkin siswa tidak suka. Selain itu, kita juga dapat mengetahui mana peserta didik yang kurang mampu mengikuti pembelajaran, mana yang sudah bisa mengikuti pelajaran dengan baik dan juga yang antusias dan tidak dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Mahasiswa praktikan menegur siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, namun secara halus supaya peserta didik tidak merasa takut ataupun minder.
- c. Mahasiswa memberikan semangat kepada peserta didik yang melakukan aktivitas yang benar sesuai dengan perintah guru.



Semangat berupa kata, misalnya “bagus, benar, lebih kuat lagi, hebat, lurus, dll”.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat praktikan berikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Godean. Meskipun secara keseluruhan hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, karena praktikan masih dalam tahapan belajar untuk menemukan rasa menjadi pengajar yang profesional tentu kesalahan menjadi bagian yang akan ditemui setiap waktu.

f. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh praktikan adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta mengenai apa yang dilakukan praktikan selama PPL di SMA Negeri 1 Godean dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama proses mengajar, praktikan telah mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang belum pernah didapatkan dalam perkuliahan yang tentunya sangat berharga. Berbagai karakter siswa yang khas memberi pelajaran lebih kepada praktikan bahwa setiap siswa belum tentu cocok dengan metode tertentu. Artinya, praktikan harus benar-benar mengetahui karakteristik setiap siswa maupun setiap kelas sebagai alat untuk menentukan metode mengajar, sehingga metode yang diterapkan justru tidak menyulitkan para siswa untuk memahami materi. Praktikan juga harus menentukan kontrak belajar dengan siswa diawal pertemuan sehingga ketika siswa melakukan pelanggaran akan mengetahui konsekuensinya sendiri. Secara rinci, adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.



4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
8. Mahasiswa belajar mengembangkan satu keahlian olahraganya dalam ekstrakurikuler di sekolah.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Selama mengajar, praktikan berusaha menerapkan metode-metode yang tidak monoton, yakni dengan mengganti metode tiap materi yang berbeda, menonton video, bahkan melalui pengaplikasian games-games sederhana yang mampu mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

1. Refleksi Selama Kegiatan PPL

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, didasari anak-anak yang dalam tingkatan kecerdasan yang hampir sama semua. Terkadang yang menjadi hambatan adalah ketika sudah masuk pembelajaran pendidikan jasmani mereka masih sibuk dengan tugas pelajaran lain, bahkan saat presentasi mereka sibuk dengan ulangan di jam berikutnya.

Hambatan-hambatan yang ditemui praktikan dapat bersifat internal dan eksternal, yaitu antara lain persiapan kegiatan PPL sering kali terasa kurang optimal karena berkaitan dengan waktu yang terlampau sempit. Hal ini dimaksudkan, mahasiswa PPL dalam melaksanakan praktik baru saja akan mulai nyaman dalam hal mengajar maupun non-mengajar, kemudian waktu berjalan begitu cepat sehingga tidak terasa sudah akan berakhir saja masa PPL di sekolah. Disamping itu, baik mahasiswa praktikan maupun siswa-siswi di sekolah baru akan merasa sukses beradaptasi satu sama lain dalam proses pembelajaran sehari-hari, kemudian waktu penarikan mahasiswa PPL sudah begitu dekat.



Dari hasil praktik PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar, pengalaman belajar menjadi bekal dalam rangka menjadi guru yang benar-benar berguna dalam kecerdasan siswa-siswi. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Bapak Yanuar Fandi T., S. Pd. selaku guru pembimbing, Bapak Moch. Slamet, M. Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta Bapak Drs. Karmanto selaku guru olahraga di SMA Negeri 1 Godean yang mempunyai cara mengajar berbeda yang khas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PPL, memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme sebagai seorang guru.
- b. PPL memberikan gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di lingkup sekolah.
- c. PPL memberikan kesempatan belajar singkat dan nyata mahasiswa dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
- d. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, tidak hanya mengajar tetapi mahasiswa belajar untuk tertib dalam administrasi kependidikan.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi praktikan program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Sekolah

- a. Kedisiplinan dan tata tertib yang masih belum efektif hendaknya ditingkatkan, sehingga memacu siswa untuk tidak datang terlambat.



- b. Perlunya manajerial yang optimal terutama dalam mengatur padatnya event-event non-akademik di SMA Negeri 1 Godean
- c. Meningkatkan ketegasan pada siswa yang berlaku kurang sopan, khususnya di dalam kelas.
- d. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dalam setiap penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan sekolah.
- e. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL.
- f. Melengkapi setiap ruang kelas dengan remote LCD agar mempermudah guru saat mengajar menggunakan LCD.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya di lapangan, mahasiswa praktikan tidak terkesan terburu-buru dalam mengejar jam mengajar dan juga agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik dengan apak ibu guru maupun dengan siswa-siwi di sekolah.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (UPPL) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
- c. Perlu optimalisasi penyusunan laporan dalam bentuk contoh baku (tidak hanya sekedar kerangka laporan) sehingga praktikan dan tim tidak kebingungan dalam menyusun laporan.
- d. Pemberian pembekalan tidak hanya sekali sehingga mahasiswa tidak kebingungan saat melakukan PPL, sehingga mahasiswa praktikan tidak hanya membutuhkan buku panduan tetapi juga membutuhkan arahan dan bimbingan yang jelas dan terarah.

3. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan serta menguasai materi dengan baik agar materi dapat disampaikan dengan lancar dan optimal.
- b. Lebih melakukan pendekatan yang *friendly and harmly* kepada siswa, sehingga tidak merasa digurui.



- c. Menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswi, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran di sekolah.
- d. Tidak hanya belajar mengenai teori saja, namun membuat media pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa-siswi menyukai dan lebih cepat menerima materi pembelajaran.
- e. Hendaknya mampu menjalin hubungan baik dengan siswa-siswi, baik secara personal maupun secara interpersonal.
- f. Hendaknya mudah dalam berkomunikasi dengan semua warga sekolah walaupun waktu dalam bersosialisasi tidak lebih dari satu bulan.
- g. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL dan PKL . 2012. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta:

TIM PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PP PPL dan PKL. 2012. *Panduan PPL UNY 2015*. Yogyakarta: TIM PP PPL

dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

Diunduh dari : id.m.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Godean

pada Selasa, 8 September 2015 pukul 13.30.



LAMPIRAN